

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan manusia baik individu dan sosial. Setiap hari jutaan manusia melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, perantara, maupun sebagai konsumen. Dengan adanya kemajuan zaman yang membuat seseorang harus bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sekarang ini jumlah orang yang mencari pekerjaan tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran. karena hal tersebut, banyak terjadi persaingan yang tidak sehat antar individu maupun kelompok tertentu untuk mendapatkan pekerjaan dan dapat memungkinkan adanya tindakan kriminalitas.¹

Bisnis menurut Islam adalah suatu yang diharamkan bahkan sangat dianjurkan dalam Islam. Bisnis bahkan dilakukan oleh Nabi dan sahabat Rasulullah SAW di zaman dahulu. Sangat banyak sekali para pebisnis dan dari hartanya

¹ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2018). 2

tersebut dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi perkembangan Islam. Islam memperbolehkan bisnis kecuali hal-hal yang mengarah kepada riba, judi, penyediaan produk atau layanan yang mengandung barang-barang haram. Untuk itu dibalik bisnis menurut Islam yang diharamkan ini tentu saja ada etika dan memberikan manfaat dari bisnis itu. Etika dalam bisnis Islam seperti menjauhi hal yang samar, menghindari judi, menghindari penindasan, menjauhi riba, menjauhi penipuan, atau menjauhi produk haram dan menghindari monopoli bisnis.² Sebagaimana firman Allah:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ
 جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka

² Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam Business In Islam", *Jurnal Hadratutl Madaniyah*, 5.1 (2018), 13–26.

orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah : 275).

Ayat tersebut menjelaskan “Orang-orang yang memakan riba tiada berdiri, melainkan sebagai berdiri orang yang dibanting syaithan (kemasukan syaithan). Yang demikian itu disebabkan perkataan mereka: bahwasanya jual beli itu, sama dengan riba”. – Bagaimana mereka menyamakan jual beli dengan riba – padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba – Allah tidak menyamakan hukum keduanya. Maka barang siapa datang kepadanya pengajaran dari Tuhannya, lalu berhenti, maka menjadi kepunyaannya apa yang telah diambil. Dan urusannya terserah kepada Allah dan barang siapa kembali lagi – memakan riba – maka itulah penghuni penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.³

Bisnis *laundry* merupakan salah satu jenis UMKM dalam industri rumahan bidang jasa yang sedang berkembang saat ini. *Laundry* menyediakan jasa pencucian pakaian mulai proses pencucian hingga pengeringan dan hingga tahap penyelesaian dimana pakaian diberikan kepada konsumen sesuai dengan yang di harapkan. Permintaan terhadap bisnis *laundry* ini semakin meningkat terutama bagi para pekerja atau pegawai hingga mahasiswa yang memiliki kesibukan setiap harinya. Sehingga jasa *laundry* menjadi salah satu

³ Itsnaini Chusnul Khotimah, "Larangan Riba Ditinjau Dari Tafsir Ayat Ahkam Surat Al-Baqarah Ayat 275-281", *Al-Iqtishad Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 3.01 (2022), 42–51.

alternatif untuk menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan. Tingginya tingkat permintaan terhadap jasa pelayanan *laundry* menjadi salah satu pendorong para masyarakat untuk berbisnis *laundry*. Di samping itu bisnis *laundry* merupakan suatu bisnis yang tergolong mudah karena resiko yang dihadapi minim dibandingkan bisnis lainnya. Bisnis *laundry* juga dapat dilakukan di rumah sendiri sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk menyewa tempat untuk melakukan bisnis ini.⁴

Pekerjaan mencuci dan menyetrika pakaian sering kali menjadi urusan yang merepotkan dan banyak menyita waktu sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Apabila pakaian tidak ditangani setiap harinya, pakaian akan menumpuk menjadi bau dan bisa jadi rusak. Dari pada hal itu terjadi, mereka pasti akan berfikir untuk menggunakan jasa *laundry*. Praktis tidak banyak menyita waktu, serta tenaga. Pergeseran gaya hidup, pola pikir, dan tuntunan kehidupan yang semakin meningkat ini ternyata menumbuhkan peluang bisnis berupa jasa pencucian dan setrika.

Kebutuhan ekonomi masyarakat yang semakin tinggi menuntut masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya, sehingga mau tidak mau masyarakat dituntut untuk lebih efisien dalam memanfaatkan waktu atau pun jam kerjanya.

⁴ Mardi Yudhi Putra, "Sistem Informasi Jasa *Laundry* Pada Melaway *Laundry* Bekasi", *Jurnal Information System For Educators And Professionals*, 4.1 (2019), 55–64.

Situasi dan kondisi kesibukan masyarakat kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu yang terus meningkat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidup menyebabkan mereka tidak sempat lagi menyelesaikan pekerjaan domestic terutama mencuci dan menyetrika pakaian, sebagian masyarakat beranggapan bahwa mencuci dan menyetrika banyak memakan waktu, dengan pertimbangan *opportunity cost* maka mereka menggunakan jasa *laundry*. Hal inilah yang memberikan peluang jasa *laundry* untuk berkembang.

Disamping itu, pelaku usaha *laundry* menggunakan mesin cuci berkualitas sehingga tidak merusak pakaian yang dicuci, selain itu *laundry* juga menggunakan obat-obatan khusus untuk merawat pakaian sehingga warna dari pakaian tersebut tetap terpelihara dan wangi. Waktu yang dibutuhkan pihak *laundry* untuk menyelesaikan pakaian konsumen sudah dikemas dalam keadaan bersih, rapi dan wangi. Hal ini menyebabkan masyarakat cenderung memilih jasa *laundry* dari pada menyewa pekerja lepas untuk mencuci dan menyetrika pakaian mereka, karena dengan menggunakan jasa *laundry* hasil yang diperoleh lebih baik dan bila dilihat dari segi biaya yang dikeluarkan perbedaannya sangat sedikit. Apalagi saat ini beberapa *laundry* melengkapi fasilitasnya dengan fasilitas antar-jemput, pihak *laundry* akan menjemput pakaian kotor yang akan dicuci dan mengantar

kembali pakaian yang sudah selesai dikerjakan ke alamat konsumen.⁵

Berdasarkan observasi awal jasa *laundry* di Bumi Ayu Kota Bengkulu berjumlah 15 *laundry*⁶. Data ini membuktikan bahwa usaha jasa *laundry* adalah salah satu bisnis yang diminati pengusaha dan sekarang tengah berkembang serta menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Jumlah *laundry* yang tidak sedikit ini tentunya menimbulkan persaingan diantara sesama *laundry*. Apalagi masih ada juga pengusaha yang berminat membuka jasa *laundry* kiloan seperti pada bulan Januari 2023 masih ada tiga pegusaha baru *laundry* kiloan yang membuat jarak antara *laundry* satu dengan *laundry* lainnya menjadi sangat berdekatan. Tidak hanya masalah persaingan masyarakat sekarang juga sudah banyak memiliki mesin cuci sendiri. Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti ada 5 *laundry* yang konsumennya selalu ramai berdatangan dibandingkan *laundry* lainnya. Padahal sama dengan *laundry* ini, *laundry-luandry* yang lain juga menyediakan jasa yang sama, harga yang ditawarkan relatif sama, teknologi yang dipakai juga sama. Namun berdasarkan wawancara dengan salah satu pengusaha *laundry* kiloan yaitu Ibu suci selaku pemilik Kasturi *laundry* mengatakan bahwa omzet yang diperoleh pada bulan November 2021 sampai Oktober 2022 tidak

⁵ Bang Aswi, *Bisnis Lundry Kiloan* (Jakarta: Peneber Plus, 2009). 7

⁶ Inda Pajarwati, Kepala Kelurahan, *Wawancara*, 04 November 2022

mengalami penurunan omzet. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan Kasturi *Laundry* dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 1 Pendapatan Kasturi *Laundry*

No	Bulan	Tahun	Omzet
1.	November	2021	Rp. 3.208.000
2.	Desember	2021	Rp. 3.770.000
3.	Januari	2022	Rp. 3.880.000
4.	Februari	2022	Rp. 4.200.000
5.	Maret	2022	Rp. 4.300.000
6.	April	2022	Rp. 4.300.000
7.	Mei	2022	Rp. 4.400.000
8.	Juni	2022	Rp. 4.570.000
9.	Juli	2022	Rp. 5.870.000
10.	Agustus	2022	Rp. 6.200.000
11.	September	2022	Rp. 6.250.000
12.	Oktober	2022	Rp. 6.416.000

Sumber Data: Kasturi *Laundry* (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa pendapatan/omzet dari Kasturi *Laundry* terus mengalami peningkatan dari bulan ke bulan. Dapat dilihat dari bulan November 2021 pendapatan Kasturi *laundry* hanya memperoleh Rp.3.208.000, akan tetapi di bulan Oktober 2022 pendapatan Kasturi *Laundry* meningkat 50 % dari pendapatan sebelumnya yaitu mencapai Rp.6.416.000. Maka dapat dilihat dari data pendapatan Kasturi *Laundry* bahwasanya

pendapatan Kasturi *Laundry* terus meningkat dan tidak mengalami penurunan pendapatan. Hal tersebut pastinya harus ada perhitungan dan persiapan khusus agar dapat meningkatkan omzetnya.

Berkaitan dengan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini melalui skripsi dengan judul “**Strategi Peningkatan Omzet Jasa Laundry Kiloan Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Laundry Kiloan Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Perspektif ekonomi Islam terhadap strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui bagaimana Perspektif ekonomi Islam terhadap strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu.
 - b. Menambah wawasan bacaan atau referensi secara umum bagi mahasiswa atau masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi Usaha *Laundry*

Hasil penelitian hendaknya dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan menurut perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu.

- b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian hendaknya dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak dan instansi yang terkait untuk mengambil langkah yang tepat dalam strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

1. Lia Vebrina Siregar, yang berjudul “*Analisis Prospek dan Strategi Pengembangan Usaha Jasa Laundry Berbasis Syariah*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana prospek dan bagaimana strategi

pengembangan yang dilakukan usaha jasa *laundry* berbasis syariah. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan usaha jasa *laundry* berbasis syariah memiliki kekuatan yakni memiliki inovasi, keuntungan yang terus bertambah, memiliki SDM sesuai dengan keahlian di bidangnya dan menjalin kerja sama dengan lembaga keagamaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti penulis yaitu terdapat pada permasalahan penelitian dimana penulis membahas mengenai strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam, sedangkan Persamaannya yaitu sama-sama membahas strategi pengembangan usaha jasa *laundry*.⁷

2. Sasmita Putri Ayu, yang berjudul “*Strategi Peningkatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Laundry Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha *Luandry* Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru). Menggunakan penelitian deskriptif, yang bersifat kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mewabahnya virus covid-19

⁷ Lia Vebrina Sirigar, “Analisis Prospek Dan Strategi Pengembangan Usaha Jasa *Laundry* Berbasis Syari’ah Di Kota Medan”, *Skripsi* (Medan: UIN Sumatra Utara, 2018). 48

memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap usaha *laundry* di Tobek Gadang Pekanbaru. Usaha *laundry* di Tobek Godang Pekanbaru merasakan dampak penurunan omzet yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelanggan yang tiba-tiba hilang saat mewabahnya virus ini. Kemudian minat masyarakat terhadap *laundry* juga menurun karena muncul kekhawatiran dan ketakutan masyarakat akan terpapar virus yang mematikan ini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada permasalahan penelitian dimana penulis membahas tentang strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas strategi peningkatan.⁸

3. Popy Novyanty, yang berjudul “*Analisis Pendapatn Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Syiah Kuala (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan rata-rata usaha jasa *laundry*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha jasa *laundry* di Kecamatan Syiah Kuala meningkatkan pendapatan pengusaha *laundry* secara signifikan. Adapun jumlah rata-rata pendapatan pengusaha *laundry* sebesar Rp 65.687.

⁸ Salmi Putri Ayu, "Covid-19 Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha *Laundry* Kelurahan Tobek Godang Pekanbaru)", *Skripsi* (Riau: Uin Suska Riau, 2022). 10

Usaha jasa *laundry* yang ditinjau dari R/C ratio di Kecamatan Syiah Kuala dapat menguntungkan pengusaha *laundry*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perbandingan diantara penerimaan dengan biaya (R/C ratio) sebesar 1,2 yang berarti bahwa setiap Rp. 1 yang dikeluarkan oleh pengusaha *laundry* menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,2. Usaha *laundry* yang terdapat di Kecamatan Syiah Kuala sudah berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada permasalahan penelitian dimana penulis membahas tentang strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas usaha jasa *laundry* perspektif ekonomi Islam.⁹

4. Fitri Lukiastuti, yang berjudul "*Orientasi Wirausaha, Orientasi Pasar dan Kinerja Ukm: Pengaruh Mediasi Strategi Cost Leadership di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada UKM Laundry di Kota, Semarang)*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mediasi strategi kepemimpinan biaya pada hubungan orientasi wirausaha dan orientasi pasar terhadap kinerja UKM. Objek penelitian ini adalah UKM *laundry* di Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 100 UKM

⁹ Popy Novyanty, "Analisis Pendapatan Usaha Jasa *Laundry* Di Kecamatan Syiah Kuala (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)", *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), 5-10.

laundry. Metode pengumpulan data menggunakan metode *probability sampling*. Analisis dengan *path analysis* (analisis jalur). hasil penelitian ini membahas mengenai Kinerja usaha merupakan keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok dalam rangka mewujudkan sasaran, target dan tujuan, Suatu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya.¹⁰ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada permasalahan penelitian dimana penulis membahas tentang strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas UKM *laundry*.

5. Dwi Belia, yang berjudul “*Customer Satisfaction Analysis Of Sharia Laundry Performance In Sharia Economic Perspective*” *This study aims to determine the customer satisfaction of Islamic laundry from the perspective of Islamic economics, the distinction of laundry shari'ah in the aspects of customer satisfaction, and the marketing strategy used by Islamic laundry in increasing customer satisfaction from the perspective of the Islamic economy. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive-analytical methods. The results*

¹⁰ Fitri Lukiastuti, "Orientasi Wirausaha, Orientasi Pasar Dan Kinerja Ukm : Pengaruh Mediasi Strategi Cost Leadership Di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Magisma*, 9.2 (2021). 1-20

of this study concluded that Sharia Laundry guarantees customer satisfaction because of Islamic services and systems and guarantees the welfare of managers and customers.¹¹

“Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Laundry Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pelanggan laundry syariah dari perspektif ekonomi Islam, perbedaan laundry syariah dalam aspek kepuasan pelanggan, dan strategi pemasaran yang digunakan. oleh laundry syariah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dari perspektif ekonomi syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Laundry Syariah menjamin kepuasan pelanggan karena pelayanan dan sistem yang Islami serta menjamin kesejahteraan pengelola dan pelanggan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu terdapat pada permasalahan penelitian dimana penulis membahas tentang strategi peningkatan omzet jasa laundry kiloan perspektif ekonomi Islam.

¹¹ Dwi Belia, "Customer Satisfaction Analysis of Sharia Laundry Performance in Sharia Economic Perspective", *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 12.2 (2021), 42–55.

Sedangkan persamaannya sama-sama membahas usaha jasa *laundry*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap kualitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Kajian pustaka dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan. Peneliti melakukan pendekatan mengenai strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan perspektif ekonomi Islam di kelurahan Bumi Ayu kota Bengkulu. Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran

keseluruhan objek penelitian secara akurat.¹² Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tapi meliputi analisis interpretasi tentang arti data tersebut.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini adalah dilaksanakan mulai dari tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu. Lokasi tersebut dipilih karena permasalahan yang ada dalam judul mengenai strategi peningkatan omzet terhadap *laundry* kiloan yang terdapat di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu

3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek informasi atau responder yang bertindak sebagai objek penelitian, pemberian informasi tentang apa yang diinginkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik dalam pengambilan informasi dalam penelitian ini adalah *purposive ampling*. Alasan karena *purposive*

¹² Tjepo Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006). 1

sampling ini merupakan teknik *sampling* yang sudah sesuai kriteria untuk diwawancarai seperti sudah mendirikan *laundry* selama minimal 3 tahun, sudah memiliki omzet minimal 2 juta, serta konsumen yang bekerja di swasta, guru maupun PNS, ibu rumah tangga dan usia diatas 20 tahun. informan atau orang yang menjadi responden dari penelitian ini adalah Pemilik usaha jasa *laundry* kiloan berjumlah 5 orang dan 10 orang konsumen *laundry* kiloan di Kecamatan Bumi Ayu Kota Bengkulu. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 2 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yani	Pemilik <i>laundry</i>
2	Maryana	Pemilik <i>laundry</i>
3	Aisyah	Pemilik <i>laundry</i>
4	Jursi	Pemilik <i>laundry</i>
5	Suci	Pemilik <i>laundry</i>
6	Efti	Konsumen
7	Yeta	Konsumen
8	Nela	Konsumen
9	Fentri	Konsumen
10	Ely	Konsumen
11	Tina	Konsumen
12	Yolan	Konsumen
13	Siska	Konsumen

14	Diana	Konsumen
15	Riana	Konsumen

Sumber: Wawancara Informan

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang disebarakan kepada sejumlah informan yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh informasi dalam penelitian ini adalah usaha *Laundry* di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu . Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pihak-pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu berupa dari dokumen, arsip, artikel, dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya.¹³

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan lansung terhadap suatu benda, kondisi,

¹³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia Kompas Gramedia Building, 2019). 8

situasi, proses atau perilaku. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar. Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Bumi Ayu kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Yaitu dengan cara melakukan percakapan langsung atau wawancara terbuka dengan informan. Guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik usaha jasa *laundry* kiloan berjumlah 5 orang dan 10 orang konsumen *laundry* kiloan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambaran, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan kamera smartphone untuk melakukan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dianalisis dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang bersifat khusus, Dengan menggunakan Model Miles dan Huberman.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, network dan chert.

c. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa BAB yang terdiri dari:

Bab I yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian ini berupa kegunaan teoritis dan praktis, metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan.

Bab II yaitu kajian teori dari berbagai referensi yang terkait dengan substansi penelitian ini, kajian teori yang dibahas yaitu pengertian usaha dan bisnis, definisi strategi, peningkatan, omzet, strategi peningkatan omzet, pengertian ekonomi Islam, tujuan, dasar hukum, karakteristik, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Bab III yaitu profil Kelurahan Bumi Ayu, Struktur organisasi, Batas wilayah, Visi dan Misi Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, dan Keadaan

¹⁴ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv. Jejak, 2018). 14

sosial penduduk, dan usaha jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Menjelaskan strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu dan perspektif ekonomi Islam terhadap strategi peningkatan omzet jasa *laundry* kiloan di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu.

Bab V yaitu penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang berisi pemaparan berdasarkan hasil data yang diperoleh dan dari analisis yang dilakukan. Sedangkan saran yaitu sebagai suatu bahan pemikiran dari peneliti dengan harapan bisa bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

